

Start here.

Jakarta, Selasa, 18 Oktober 2011

Salam Sejahtera,

Halo, Tania! Apa kabar? Bagaimana keadaanmu dan keluarga di Melbourne?

Aku rindu sekali berbincang denganmu. Aku di Amerika sehat-sehat saja, dan aku berharap hal yang sama terjadi di keluargamu juga, ya!

Ngomong-ngomong, belum lama ini di sekolahku, ada kegiatan "No Electronic Devices Day". Kedengarannya konyol sekali, bukan? Bisa kebayang ga sih kamu, sehani tanpa peralatan elektronik?! Satu jam tanpa handphone saja rasanya sudah resah sekali. Apalagi 24 jam?! Ya, dugaanmu benar. Aku memang mengikuti kegiatan ini. Kata sekolah si demi menghemat listrik gitu. Awalnya aku terpaksa sekali ~~nya~~ berpartisipasi pada event ini! Tapi ya, perlu aku akui, aku benar-benar mendapat pelajaran yang tak terlupakan dari pengalaman itu!

Biasa kan, kita selalu berkomunikasi dengan sesama teman melalui blackberry. Sebagian besar orang menghabiskan waktunya menggunakan telepon seluler mereka, bahkan ketika menyetir pun masih bisa. Lagi jalan pun, umumnya kita menunduk bermain handphone tanpa menyapa dan berbincang dengan sekeliling kita. Kegiatan itu membuka mataku, loh! Di saat-saat pertama aku tidak mendengarkan iPod, bermain Blackberry dan menghabiskan berjam-jam browsing Internet di laptop, aku baru menyadari betapa banyakknya siswa di sekolahku disini. Seperti banjir / ledakan penduduk!!! Selama ini kan aku selalu melekat pada grupku sendiri, ya paling hanya lima atau enam orang saja. Satu lagi, tanpa alat komunikasi, mencari sahabat dan grupku saja susah banget di tengah ratusan, ribuan siswa seperti itu. Mau tidak mau, aku harus melakukannya secara manual, yaitu: BERTANYA pada orang yang tidak kutenal satu per satu.

Tidak kusangka, banyak sekali orang-orang yang ramah di luar


Grupku itu. Bahkan ada beberapa orang yang menuntunku pergi menuju tempat dimana sahabat-sahabatku berada. Di tengah jalan, aku harus senyum dan menyapa setiap orang yang kulewati! Aku benar-benar tak terbiaya dengan situasi itu. apalagi kan aku siswa baru disini, belum ada satu tahun pula.

Ya, kamu tahu sendiri kan waktu itu aku sempat cemas kalau wajah-wajah orang disini seram semua, selalu melototiku seperti ingin membunuhku... kenyataannya itu hanya firasatku doang, loh! Sebenarnya, mereka tuh sangat baik dan sopan. Tidak membedakan walau aku orang Asia dan mereka bule :p

Sekolah jadi panas sekali tanpa AC dinyalakan. Dengan begitu, tidak ada alasan bagi siswa-siswi untuk berdiram dan berteduh di dalam ruangan indoor! Semua bermain di taman dan berinteraksi satu sama lain! Aku menemukan banyak sekali teman-teman baru dari berbagai negara! Ada dari Afrika, Jepang, Korea, Eropa, bahkan Latin! Tanpa alat elektronik, semua dilakukan secara manual. Aku pun belajar banyak dari perbincanganku dengan mereka! "Watashiwa Amanda san"... itu artinya "nama saya Amanda" dalam bahasa Jepang yang aku pelajari dari teman baruku yang orang Jepang itu loh! Nama Kenji. Ia lumayan tampan loh!

Minggu depan aku akan menghadapi ujian akhirku. Sebentar lagi aku harus ke perpustakaan untuk belajar. Sekian dulu ya surat daniku. Pokoknya tidak sia-sia deh sehan tanpa alat elektronik!! Mungkin suatu saat kamu harus mencobanya! Pasti seru! Salam buat keluarga kamu, ya! Sampai jumpa, Tan!

Salam rindu,



(Amanda)

Additional writing space on back page.